

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian jenis sistem informasi pada bidang transaksi jual-beli khususnya jual-beli *online*. Penelitian ini menguji tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi kepercayaan individu dalam melakukan transaksi *online*. Penelitian ini mengambil seluruh mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Angkatan tahun 2013 hingga 2016 sebagai sampel penelitiannya. Penelitian ini menggunakan teori dasar yaitu *Technology Acceptance Models* (TAM).

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan (*Knowledge*) Individu, Persepsi Keamanan (*Perceived Security*), Persepsi Privasi (*Perceived Privacy*) memiliki pengaruh yang positif terhadap persepsi kepercayaan. Sedangkan Sikap Individu (*Attitude*) memiliki pengaruh yang negatif terhadap persepsi kepercayaan individu dalam melakukan transaksi *online*. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi faktor pengetahuan individu, persepsi keamanan, dan persepsi privasi maka semakin tinggi persepsi kepercayaan individu dalam melakukan transaksi *online*. Sedangkan semakin tinggi faktor sikap individu maka semakin rendah persepsi kepercayaan individu dalam melakukan transaksi *online*.

5.2 Implikasi Penelitian

Faktor kepercayaan merupakan faktor yang paling penting dalam transaksi jual-beli terutama pada transaksi jual-beli *online*. Dalam penelitian ini terdapat empat konstruk yang mempengaruhi persepsi kepercayaan individu dalam melakukan transaksi *online* adalah pengetahuan individu, persepsi keamanan, persepsi privasi, dan sikap individu. Kesimpulan yang dapat diambil adalah keempat konstruk tersebut memiliki pengaruh terhadap persepsi kepercayaan individu dalam melakukan transaksi *online*.

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan untuk pihak manajemen perusahaan penyedia bisnis transaksi berbasis *online* untuk lebih mengutamakan faktor pengetahuan individu, persepsi keamanan, persepsi privasi, dan sikap individu dalam menerapkan dan mengembangkan sistem informasi transaksi berbasis *online*-nya agar nantinya individu percaya bahwa sistem tersebut aman dan nyaman untuk digunakan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dialami selama penelitian berlangsung yaitu ketidakseriusan responden dalam mengisi kuisioner. Hal ini terbukti dari jumlah kuisioner yang disebarkan dan kembali sebanyak 297 kuisioner hanya 217 kuisioner yang dapat digunakan karena data diisi lengkap dan tidak bias, sedangkan 80 kuisioner tidak dapat digunakan karena dinilai

tidak memenuhi kriteria. Saran dari peneliti adalah diharapkan setiap individu mampu memberikan tanggapan atau pendapat lebih spesifik mengenai transaksi berbasis *online* agar ketika diminta untuk mengisi kuisisioner individu tersebut dapat memberikan respon yang baik dan dapat diterima sehingga kuisisioner tersebut dapat digunakan dalam penelitian.